

STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
(LPM)
IAI LATIFAH MUBAROKIYAH
SURYALAYA-TASIKMALAYA
2015**

STANDAR MUTU PENELITIAN

Penelitian yang merupakan dharma kedua dari Tri Dharma Perguruan Tinggi memegang peranan yang sangat penting. Penelitian bukan hanya berperan dalam menghasilkan produk-produk komersil dengan inovasi tinggi, tetapi merupakan penunjang penting dalam pelaksanaan dharma pertama (pembelajaran) dan dharma ketiga (pengabdian kepada masyarakat). Sebagai PT Utama dalam pengklasteran penelitian oleh Ristekdikti sejak tahun 2011, IAILM Surayalaya sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi swasta terkemuka di Indonesia melalui tata kelola yang baik terus berperan aktif melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan penelitian di IAILM Surayalaya diarahkan kepada penelitian yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini, sehingga mampu berkontribusi baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Sejalan dengan hal tersebut, IAILM SURAYALAYA telah membentuk pusat-pusat studi yang dibutuhkan untuk merealisasikan tujuan dengan mengalokasikan sumberdaya manusia sesuai dengan kepakaran yang diperlukan yang ada di berbagai fakultas dan program studi yang IAILM Surayalaya melibatkan lintas disiplin keilmuan.

Untuk lebih fokus dalam pelaksanaan penelitian, Lembaga Penelitian (LP) telah menentukan tema-tema riset unggulan yang disesuaikan dengan arah dan tema unggulan riset nasional dan kepakaran institusi dengan tetap melihat kemungkinan terlaksananya sesuai dengan sumberdaya yang dimiliki. Sehubungan dengan arah penelitian tersebut, berdasarkan pada kepakaran dan rekam jejak peneliti IAILM SURAYALAYA yang sesuai dengan permasalahan yang akan diselesaikan, maka dapat ditentukan jenis riset unggulan universitas. Pengembangan riset unggulan tidak hanya berfokus pada bidang mono disiplin, tetapi IAILM Surayalaya lintas dan multi disiplin sehingga mampu menghasilkan solusi yang menyeluruh dari berbagai permasalahan yang semakin kompleks. Penyelesaian permasalahan dari sudut pandang multi disiplin diharapkan menghasilkan solusi yang tidak akan menimbulkan masalah baru untuk bidang yang lain. Perumusan riset unggulan PT telah dilakukan sejak tahun 2011.

Bidang unggulan PT ini tentunya dirumuskan sejalan dengan hal itu sejalan dengan visi dan misi rencana strategis (Renstra) Pendidikan Islam Kementerian Agama 2014-2019, yaitu peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan Islam. Visi IAILM SURAYALAYA untuk menjadi Institut yang Unggul, memiliki jejaring global, dan

berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa, dalam bidang penelitian diejawantahkan dalam bentuk pencarian solusi terhadap berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun global. Merespon visi dan misi institusi, misi Lembaga Penelitian adalah:

1. Mengelola dan mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan penelitian oleh sivitas akademi.
2. Menghasilkan karya penelitian yang bernilai tambah dan berdaya saing.
3. Mengelola kerjasama penelitian dengan lembaga terkait, baik dalam lingkup lokal, nasional, regional, dan internasional.
4. Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan pemanfaatannya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan daya saing dan kesejahteraan masyarakat.
5. Mengembangkan dan memperkuat kelembagaan secara terus-menerus baik dari segi sarana prasana maupun sumber daya manusia

Dalam rangka pencapaian misi yang sudah digariskan dan mengakomodasi Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Penelitian, maka dirumuskan delapan (8) standar penelitian yang menjadi acuan pengelolaan kegiatan penelitian di IAILM Surayalaya, yaitu:

1. standar hasil penelitian;
2. standar isi penelitian;
3. standar proses penelitian;
4. standar penilaian penelitian;
5. standar peneliti;
6. standar sarana dan prasarana penelitian;
7. standar pengelolaan penelitian;
8. standar pendanaan dan pembiayaan penelitian

Standar ini disusun melalui analisis kondisi yang komprehensif. Standar ini menjadi acuan mutu penyelenggaran penelitian di lingkungan IAILM Surayalaya dalam rangka pencarian solusi terhadap berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun global. Standar penelitian yang digariskan dalam dokumen ini dberlakukan baik bagi penelitian yang mendapatkan pendanaan internal maupun pendanaan eksternal. Penelitian dana mandiri tidak diatur dalam dokumen ini.

Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

1. Deskripsi

Berdasarkan Permenristekdikti No 44 tahun 2015 pasal 49, Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk:

- a. memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi
- b. proses pembelajaran
- c. kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Keberadaan sarana dan prasarana tentunya akan memperkuat pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan penelitian, pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengadaan sarana dan prasarana di lingkungan IAILM Surayalaya mengacu kepada strategi dan kebijakan yang mengatur kaidah optimasi penggunaan. Kaidah ini ditentukan agar menghindari pengadaan sarana dan prasarana yang berlebihan tetapi tidak digunakan dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, maka IAILM Surayalaya menerapkan konsep *resource sharing*, yaitu penggunaan secara bersama terhadap sarana dan prasarana yang tersedia. Sarana dan prasarana perpustakaan, laboratorium, inkubator, ruang rapat, ruang diskusi, dan sarana lainnya merupakan sarana *resource sharing*. Meskipun sebagian laboratorium melekat pada program studi dan fakultas, penggunaannya dimungkinkan menjadi *resource sharing*. Untuk sarana seperti ini tentunya penggunaan oleh program studi dan fakultas yang bersangkutan akan diprioritaskan. Sarana dan prasarana yang tidak dikelola oleh program studi dan fakultas dikelola oleh satu bagian khusus, yaitu Badan Pengelola Sarana Prasarana Kampus.

Kegiatan penelitian dikoordinasikan secara terpusat oleh Lembaga Penelitian. Untuk menunjang kinerja lembaga, sarana dan prasarana yang mencukupi, memadai dan nyaman juga diperlukan. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan terdiri dari ruang kantor, ruang rapat, ruang seminar, perangkat keras komputer, perangkat lunak, dan lain-lain.

Standar sarana dan prasarana penelitian ini adalah acuan yang menjamin mutu sarana dan prasarana penunjang penelitian, meliputi laboratorium, pusat studi, inkubator, atau sarana lainnya baik yang dimiliki dan diatur oleh program studi atau fakultas, maupun yang menerapkan konsep *resource sharing*. Diharapkan dengan sarana dan prasarana penelitian yang sudah diatur standarnya, iklim penelitian di IAILM Surayalaya akan semakin meningkat dari sisi kualitas maupun kuantitasnya.

Setiap fakultas memiliki lembaga pengembangan yang ditujukan untuk menjawab permintaan pasar, selain dari kurikulum reguler. Dengan demikian jumlah laboratorium pengembangan sama dengan jumlah fakultas. Sampai saat ada, di IAILM Surayalaya ada enam (6) laboratorium:

1. Lembaga pengembangan komputer (Lepkom).
2. Lembaga pengembangan Komunikasi dan Penyiaran (LepKP).
3. Lembaga pengembangan Inabah.(LepIna)
4. Lembaga pengembangan Kajian Tasawuf (LPK)
5. Lembaga pengembangan Pendidikan (LepPid)
6. Lembaga pengembangan bahasa LepBa)

Setiap lembaga pengembangan menawarkan berbagai produk untuk melengkapi mahasiswa dengan ketrampilan khusus dan lengkap dan tidak ditawarkan pada kurikulum reguler. Setiap lembaga pengembangan dipimpin oleh seorang kepala lembaga.

2. Kriteria

Sarana dan prasarana penelitian adalah laboratorium, pusat studi, inkubator, atau sarana lain sesuai kebutuhan yang memenuhi standar mutu, kesehatan dan keselamatan yang diatur dalam POB no. 16. Sarana dan prasarana juga termasuk sarana teknologi informasi dan komunikasi yang memadai; sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerjasama; dan kantor kelembagaan penelitian.

Dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan penelitian, terdapat kriteria yang harus dipenuhi. Kriteria tersebut berlaku untuk seluruh elemen standar penelitian, yang meliputi laboratorium dan bahan pustaka, dukungan teknologi informasi dan komunikasi, kerja

sama, serta kantor kelembagaan penelitian. Kriteria sarana dan prasarana yang harus dipenuhi adalah:

1. Ketersediaan dan penggunaan perpustakaan
2. Ketersediaan dan penggunaan berbagai referensi
3. Ketersediaan dan penggunaan ruang baca dan diskusi
4. Ketersediaan dan penggunaan akses ke jurnal elektronik internasional
5. Ketersediaan dan penggunaan laboratorium yang cukup, nyaman dan mudah diakses.
6. Ketersediaan dan kemampuan jaringan internet
7. Ketersediaan kantor pimpinan yang nyaman, bersih, dan lengkap
8. Ketersediaan kantor staff yang nyaman, bersih, dan lengkap
9. Ketersediaan ruang rapat yang nyaman, bersih, dan lengkap
10. Ketersediaan ruang arsip yang mencukupi
11. Ketersediaan ruang seminar yang nyaman, bersih, dan mencukupi

3. Elemen Standar

Standar dan indikator yang dikembangkan untuk sarana dan prasarana penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Selain indikator penggunaan, ketersediaan laboratorium juga dapat dilihat dari rasio laboratorium penelitian terhadap program studi (PS). Sampai dengan akhir tahun 2015, angka bagi indikator tersebut telah mencapai 70%, dengan harapan di akhir tahun 2018 ini sudah mendekati angka 100%. Daftar laboratorium yang dimiliki oleh IAILM saat ini terlihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel Standar dan Indikator Sarana dan Prasarana

Standar	Indikator
Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah laboratorium yang ada di setiap program studi • Kapasitas tampung setiap laboratorium • Jumlah laboratorium terpusat • Kapasitas laboratorium terpusat • Kelengkapan peralatan di masing-masing laboratorium • Utilitas penggunaan laboratorium • Keberadaan perencanaan dan pengembangan fasilitas

Standar	Indikator
Bahan pustaka	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah buku referensi • Jumlah akses ke jurnal elektronik internasional • Upaya pengadaan bahan pustaka • Frekuensi peminjaman buku referensi
Teknologi informasi dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Keterhubungan antar kampus melalui jaringan internet dan intranet • <i>Bandwidth</i> • Ketersediaan perangkat keras
Ruang baca dan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan dengan luas yang mencukupi • Memadai dan nyaman
Ruang arsip	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan dengan luas yang mencukupi untuk menyimpan • Kelengkapan fasilitas dalam ruang arsip • Kenyamanan ruang arsip dokumen seperti proposal penelitian, laporan, dan jurnal
Kantor kelembagaan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Kantor pimpinan yang memadai dan nyaman
	<ul style="list-style-type: none"> • Kantor staff yang memadai dan nyaman
	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang rapat yang memadai dan nyaman